
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019 DAN 2020**

Totok Susilo Pamuji Nugroho¹

Fatihah Khoirin Hasanah²

^{1,2} Program Studi Akuntansi STIE Atma Bhakti

e-mail: tosiepamuji@gmail.com

Abstract

The research aims to determine the effect of good corporate governance, liquidity, company age, and leverage on the timeliness of reporting on basic and chemical on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020. The population in this study were 79 companies and 64 companies that be sampled. In this study, good corporate governance is measured using institutional ownership, liquidity is measured by the current ratio (CR), company age is measured by the distance between the year of research and the year of establishment and leverage is measured by total debt divided by total assets. The data collected were secondary data and the sampling technique of this study uses logistic regression with a significance level of 0.05. Based on the results of the study, it was stated that good corporate governance had a significant effect on reporting timeliness of $0.021 < 0.05$. While liquidity does not affect the timeliness of reporting by $0.233 > 0.05$, company age does not affect the timeliness of reporting by $0.403 > 0.05$ and leverage does not affect the timeliness of reporting by $0.384 > 0.05$.

Keywords : Good Corporate Governance, Liquidity, Company Age, Leverage And Timeliness Of Reporting

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja manajer. Jika kualitas laporan perusahaan itu akurat dan benar maka dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan investasi dan efisiensi investasi. Sehingga dapat mengurangi tindak kecurangan dalam informasi pelaporan (Al' Alam, 2019). Ketepatan waktu pelaporan penting untuk pengguna laporan keuangan, sebab jika penyampaian informasi cepat maka informasi yang terdapat semakin bermanfaat dan semakin cepat pula pengambilan keputusannya.

Ketepatan waktu pelaporan yang tepat dapat mempengaruhi keputusan investor karena ketersedianya laporan yang tepat dan akurat. Jika informasi lawas maka kurang bergunanya informasi laporan keuangan tersebut (IAI, 2016). Mempublikasikan informasi keuangan dengan tepat waktu merupakan hal yang penting, karena sebelum mengambil keputusan harus melihat dulu laporan keuangan. Jika melebihi tanggal yang ditetapkan pada peraturan maka informasi itu tidak relevan terhadap pengambilan keputusan para penanam saham (Rachmadhani, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Yang pertama, *Good Corporate Governance* perlu diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang telah berkembang, agar kualitas dan ketepatan waktu laporan keuangan tercapai dan menjadi perusahaan yang baik dan mampu menerapkan tata kelola perusahaan yang bagus (Nurfadila, 2020). Pada penelitian yang dilakukan (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan

waktu pelaporan. Pada penelitian ini *good corporate governance* diprosikan kepada kepemilikan institusional.

Faktor yang kedua ialah likuiditas. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Sehingga hal itu memberi dampak yang baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Jika semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi juga kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi juga ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain itu juga ada faktor lain seperti umur perusahaan. Jika umur perusahaan itu lama maka akan berpengaruh terhadap bisa bangkit dan bertahan atau tidaknya dalam dunia bisnis serta dapat memanfaatkannya peluang dalam perekonomian sehingga dapat berkontribusi hingga sekarang (Erawati, 2018). Perusahaan yang sudah memiliki pengalaman yang panjang dan umur yang sudah lama akan memiliki pengendalian internal yang baik, hal itu akan mengakibatkan perusahaan akan tepat waktu dalam pelaporan keuangan (Ratnadi, 2015).

Sedangkan faktor yang terakhir yaitu leverage. Sebagai kapasitas perusahaan secara internal, leverage mengungkapkan bahwa besarnya perekonomian di perusahaan dibiayai dengan hutang daripada modalnya. Jika rasio hutang banyak itu menggambarkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pembiayaan dari bank untuk memastikan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan baik (Nurfauziah, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Irawan, 2012) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Sebagian besar produk yang dihasilkan dari perusahaan industri dasar dan kimia bisa digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga akan meningkatkan produksi dan akan meningkatkan investasi. Hal itu diungkapkan oleh Menteri Perindustrian bahwa sepanjang tahun 2020 realisasi investasi industri meningkat 23,9% dibanding tahun 2019 (Setyawan, 2020). Akan tetapi hal itu masih tidak selajen dengan masih ada perusahaan yang telat dalam pelaporan keuangannya. Hal itu akan berdampak pada keputusan para investor dalam pengambilan keputusan. Ada 79 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia akan tetapi ada 19 perusahaan yang tidak tepat waktu pada saat pempublikasian laporan keuangan ke publik (BEI, 2020).

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh yang ditimbulkan dari *Good Corporate Governance*, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan yang terdapat pada perusahaan. Sehingga menghasilkan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 dan 2020”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

1. Teori Keagenan

Menjelaskan konflik kepentingan yang terjadi antara agen (manajemen) dan *principal* (pemegang saham) (Saleh, 2004). Untuk mengurangi asimetri informasi, yang akan mendorong pelaporan keuangan secara penuh maka pelaporan keuangan harus dilakukan secara tepat waktu. Dalam hubungan keagenan, jika pihak agen mengambil keputusan salah atau merugikan pihak pemilik perusahaan maka akan menimbulkan masalah keagenan akan tetapi jika sebaliknya maka akan menguntungkan pihak pemilik perusahaan (Ismiyanti, 2004).

2. Ketepatan Waktu Pelaporan

Informasi dalam ketepatan waktu haruslah memiliki sifat yang terkini dan tidak keluar dari tanggal (Sari, 2020). Jarak antara laporan keuangan tahunan yang sudah

diaudit dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM atau OJK bisa disebut juga dengan ketepatan waktu pelaporan (Pangestutu, Wijayanti, & Samrotun, 2020). Laporan keuangan harus disajikan dalam kurun waktu teratur agar memperlihatkan keadaan perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi keputusan kedepannya maka dari itu ketepatan waktu pelaporan itu penting. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memperbarui peraturan tentang pelaporan keuangan menjadi peraturan OJK 29/POJK.04/2016 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan, disebutkan bahwa laporan keuangan disampaikan paling lambat dihitung dari tahun buku terakhir sampai bulan ke 4.

3. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance bisa dikatakan sebagai sebuah proses dan struktur yang bisa dipakai oleh perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan perusahaan untuk mewujudkan nilai pemegang saham jangka panjang berdasarkan peraturan undang-undang dan nilai-nilai etika. Apabila tata kelola perusahaan yang baik, maka perusahaan cenderung akan mempercepat penyampaian informasi laporan keuangan ke publik. Hal ini terjadi karena akan memberikan citra baik pada perusahaan dan pengendalian internal yang bagus. Adanya penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan auditor dapat mengurangi keterlambatan dalam penyelesaian audit.

4. Likuiditas

Kemampuan dalam membayar hutang jangka panjang pendeknya bisa disebut likuiditas (Sari, 2020). Jika aset lancar dan hutang lancar semakin membesar maka bisa dikatakan semakin besar kemungkinan perusahaan menutupi segala kewajiban jangka pendek. Rasio modal kerja atau rasio likuiditas berguna bagi perusahaan karena untuk mengetahui seberapa likuiditas perusahaan (Kamsir, 2012).

5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan bisa dilihat dari awal berdirinya perusahaan sampai sekarang. Bisa dikatakan juga seberapa lama perusahaan itu berjalan. Salah satu penilaian yang dilakukan investor ialah melihat seberapa lama perusahaan itu berdiri. Bila sudah lama berdiri maka bisa dilihat bagaimana kekuatan untuk bangkit jika mengalami persaingan dan permasalahan yang dialami di dalam dunia bisnis sekarang (Erawati, 2018).

6. Leverage

Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang disebut leverage (Rafikaningsi, Putra, & Sunarwijaya, 2020). Leverage dapat digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Hutang termasuk komponen penting dalam perusahaan. Jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang, hal itu akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Zuliyanan & Oktarini, 2018).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Perusahaan baik jika adanya penerapan *Good Corporate Governance* didalamnya. Bisa dilihat dengan adanya kepemilikan institusional didalamnya. Kepemilikan institusional ini menunjukkan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang berada diluar perusahaan. Jika ada pemegang saham maka mendorong suatu peningkatan pengawasan yang lebih baik dan optimal. Dengan adanya kepemilikan institusional maka akan mengikat manajer dalam suatu target yang akan

meningkatkan investor dalam meningkatkan laba sehingga akan mengurangi adanya manipulasi dalam pelaporan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Seperti yang dilakukan (Rianti, 2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Lain halnya dengan penelitian (Dwiyani, Badera, & Sudana, 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₁: Good Corporate Governance berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Apabila tingkat likuiditas tinggi akan berdampak pada perusahaan yang mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Maka hal itu perusahaan akan mempercepat pelaporan keuangannya. Apabila perusahaan memiliki permasalahan dalam pelunasan hutang maka akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporannya karena perusahaan akan memerlukan waktu untuk menyelesaikan permasalahan itu.

Menurut penelitian yang dilakukan (Nurhusna, Gianis, & Safrida, 2021) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratomo, 2021) mengungkapkan bahwa likuiditas ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Susilo & Fatmayeti, 2017) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak ada pengaruh terhadap ketepatan waktu. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Memiliki banyak staf dan banyak pengalaman akan menimbulkan kecepatan dari para manajemen untuk melaporkan keuangannya. Perbuatan tersebut akan menghasilkan kabar yang baik bagi para pengguna laporan keuangan. Maka dari itu perusahaan yang berdiri lama pasti akan cepat dalam pelaporan keuangannya. Sedangkan perusahaan yang baru berdiri pasti akan memiliki pengendalian yang lemah sehingga akan memperlambat dalam pelaporan keuangan perusahaannya. Dikarenakan masih mudanya umur perusahaan dan masih sedikit pengalaman dalam menjalankan bisnis.

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016) menjelaskan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Pada penelitian (Mustika & Ferdila, 2021) menjelaskan jika umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₃: Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

4. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Apabila ada perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Hal itu terjadi karena akan mengakibatkan tingginya resiko keuangan yang dimiliki perusahaan apa bila tidak bisa melunasi hutang. Jika tingkat leverage tinggi maka akan berdampak pada tidak tepatnya waktu pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan dan hal itu merupakan kabar buruk bagi para investor. Begitu sebaliknya, jika tingkat leverage rendah maka akan mempercepat waktu pelaporan pada perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Melia, 2012) dan (Irawan, 2012) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan (Susilo & Fatmayeti, 2017) mengatakan leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Dalam penelitian (Rianti, 2014) juga mengatakan leverage tidak menghasilkan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka dari itu pada penelitian ini hipotesisnya ialah :

H₄: Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020. Laporan keuangan diakses langsung pada situs resmi BEI di www.idx.co.id

Definsi Operasional Variabel

Ketepatan waktu pelaporan termasuk variabel dependen yang ada dipenelitian ini. Pengukuran bisa diukur dari jarak antara tanggal laporan keuangan hingga tanggal penyampaian sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh OJK, setelah itu di ukur menggunakan variabel *dummy*, dengan memberikan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu saat pelaporan keuangan dan nilai 1 untuk perusahaan yang tepat waktu pada saat pelaporan.

Variabel independen pada penelitian ini ialah :

1. Good Corporate Governance

Pada penelitian ini diproksi dengan kepemilikan institusional.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham}}{\text{Total Jumlah Saham yang Beredar di Institusi}}$$

2. Likuiditas

Menggunakan Current Ratio bisa dengan membandingkan utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dipunyai oleh perusahaan. Rumusnya ialah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan memperlihatkan seberapa lama perusahaan itu berdiri dan mampu bersaing dengan perusahaan lain didunia bisnis. Rumus untuk menghitung umur perusahaan ialah :

$$\text{AGE} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Berdiri}$$

4. Leverage

Keuangan leverage bisa di ukur menggunakan presentase skala rasio total hutang dengan total aset. Rumus yang bisa digunakan ialah :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Data kuantitatif dipakai dalam penelitian satu ini. Penelitian ini bentuk datanya ialah laporan keuangan yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Data ini diperoleh dari pihak lain maupun internet. Dokumentasi dipakai dalam teknik pengumpulan data yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini perlu beberapa analisis yang perlu diuji, antara lain analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik dilakukan karena variabel dependen berupa data nominal sedangkan variabel independen berupa data rasio (Ghozali, 2018). Variabel dependen yang digunakan Ketepatan Waktu Pelaporan yang diukur memakai variabel *dummy*. Kategori yang digunakan ialah 1 untuk perusahaan yang tepat waktu pelaporan sedangkan 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu pelaporan. Untuk itu pada analisis logistik tidak diperlukan uji normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013).

1. Uji Parsial

Diuji dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka variabel bebas independen dengan variabel dependen. Model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini ialah :

$$\ln(TL) = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

X₁ = Good Corporate Governance

X₂ = Likuditas

X₃ = Umur Perusahaan

X₄ = Leverage

HASIL PENELITIAN

Pada penelitan ini hipotesis di uji secara parsial dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi 0.05.

Tabel 1.
Hasil Uji Parsial

	B	Sig.	Hasil
GCG	3.674	.021	Berpengaruh Signifikan
Likuditas	.523	.233	Tidak Berpengaruh
Umur Perusahaan	-.017	.403	Tidak Berpengaruh
Leverage	-1.555	.384	Tidak Berpengaruh
Constant	-.221	.873	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah,2022

Dari hasil uji pada tabel 4.9 dapat diperoleh model regresi logistik berikut ini :

$$\ln(TL) = -0.221 - 3.674X_1 + 0.523X_2 + (-0.017)X_3 + (-1.555)X_4 + e$$

Berdasarkan hasil Uji Parsial pada tabel 7 penelitian yang dilakukan dengan regresi logistik terhadap variabel-variabel penelitian. Berikut hasil perhitungannya :

1. Good Corporate Governance (X₁) menyatakan nilai koefisien sebesar 3.674 dengan nilai probabilitas 0.021. Artinya 0.021 lebih kecil dari 0.05. Maka Good Corporate Governance (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

2. Likuiditas (X2) menyatakan nilai koefisien sebesar 0.523 dengan nilai probabilitas 0.233. Artinya 0.233 lebih besar dari 0.05. Maka Likuiditas (X2) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.
3. Umur Perusahaan menyatakan nilai koefisien sebesar -0.017 dengan nilai probabilitas 0.403. Artinya 0.403 lebih besar dari 0.05. Maka Umur Perusahaan (X3) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.
4. Leverage menyatakan nilai koefisien sebesar -1.555 dengan nilai probabilitas 0.384. Artinya 0.384 lebih besar dari 0.05. Maka Leverage (X4) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.
- 5.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Pada penelitian ini hasil yang sudah dihitung menunjukkan koefisien regresi sebesar 3.674 dan tingkat signifikansi sebesar 0.021. Hal ini mengartikan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Jadi H_1 pada penelitian ini diterima.

Pada penelitian ini variabel *Good Corporate Governance* yang diprosikan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hal itu sesuai dengan hipotesis dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016) dijelaskan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Penelitian yang dilakukan (Rianti, 2014) mengungkapkan jika kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu ada juga penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyani, Badera, & Sudana, 2017) yang menyatakan jika kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu.

Apabila tata kelola perusahaannya baik maka akan berdampak pada penyusunan laporan keuangan. Jika perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik tanpa adanya masalah maka keterlambatan dalam pelaporan keuangan tidak akan terjadi. Dari Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai 2020 sebagian besar perusahaan melaporkan informasi laporan keuangannya dengan tepat waktu. Maka dari itu banyak perusahaan yang sudah taat akan pelaporan keuangan yang tepat waktu karena akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan mengenai saham yang beredar pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Pada hasil yang sudah dihitung menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.523 dan tingkat signifikansi sebesar 0.233. Hal ini mengartikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Jadi H_2 pada penelitian ini ditolak.

Seperti pada penelitian yang sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang dilakukan (Susilo & Fatmayeti, 2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Lain halnya dengan yang dilakukan oleh (Pratomo, 2021) yang menyatakan jika likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Pada penelitian ini tidak memiliki adanya pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan. Kesimpulannya ialah adapun perusahaan memiliki tingkat pelunasan hutang jangka pendeknya rendah ataupun tinggi tidak akan mempengaruhi perusahaan itu akan cepat atau tidaknya dalam pelaporan. Bisa dikatakan mau rendah atau tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan melaporkan informasi keuangan. Bisa juga informasi mengenai hutang jangka pendek atau suatu kondisi keuangan yang akan berpengaruh terhadap pelunasan hutang jangka pendek lebih baik diberikan kepada kreditur, sehingga

hal itu tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Walaupun Perusahaan Industri Dasar dan Kimia mampu melunasi hutang jangka pendeknya secara cepat tidak menutup kemungkinan perusahaan tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi maka kondisi keuangan dalam suatu perusahaan keadaan baik.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Variabel ketiga yang di uji dalam penelitian ini ialah umur perusahaan. Pada hasil yang sudah dihitung pada uji hipotesis menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.017 dan tingkat signifikansi sebesar 0.403. Hal ini mengartikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Jadi H_3 pada penelitian ini ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mustika & Ferdila, 2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Lain halnya yang dilakukan (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016) mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Pada penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Perusahaan yang memiliki umur lama tidak menjamin perusahaan tepat dalam pelaporan keuangan. Karena ketepatan waktu bisa dipengaruhi dengan bisa atau tidaknya perusahaan untuk mematuhi peraturan yang ada dan seberapa bagus kinerja didalam perusahaan dalam menyapaikan laporan keuangan. Biasanya perusahaan yang telah berdiri lama condong mengabaikan ketepatan waktu karena perusahaan mereka sudah memiliki nama yang bagus di mata para investor dan para investor tidak mempermasalahkan tentang keterbiasaan mengabaikan ketepatan waktu.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Pada hasil penelitian yang sudah dihitung, variabel leverage menunjukkan koefisien regresi sebesar -1.555 dan tingkat signifikansi sebesar 0.384. Hal ini mengartikan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Jadi H_4 pada penelitian ini ditolak.

Pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Fitriani, 2010), (Mustika & Ferdila, 2021) dan (Prastyo, Susilawati, & Purwanto, 2016) mengungkapkan jika leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Sedangkan penelitian yang tidak sejalan dengan hasil laporan ini ialah penelitian yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Irawan, 2012) dan (Melia, 2012) menyajikan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Hal itu karena sejumlah hutang bisa ditutupi dengan jumlah aset. Sehingga, hal tersebut tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Lain halnya jika terdapat kesulitan dalam melunasi hutang atau aset tidak bisa menutupi hutang maka akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan yang ditunda oleh manajemen perusahaan dan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Apabila dalam perusahaan mengalami permasalahan mengenai hutang tidak terlalu dipermasalahkan selama perusahaan mampu dalam penyelesaiannya, sehingga hal itu biasanya diabaikan oleh para perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari pengujian statistik adalah :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.
4. Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan,

Keterbatasan dan saran yang ada dalam penelitian ini ialah :

1. Hanya melakukan penelitian pada variabel *good corporate governance*, likuiditas, umur perusahaan, dan leverage. Sebaiknya ditambahkan lagi variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pergantian auditor, rasio aktivitas, opini akuntan publik agar lebih akurat dan tepat.
2. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia. Bisa dilakukan pengujian pada sektor perusahaan lain mungkin sektor manufaktur atau pertambangan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan selama 2 tahun, yaitu tahun 2019 dan 2020. Bisa ditambah lagi tahun pengamatannya mungkin bisa tiga sampai lima tahun agar memperoleh hasil yang lebih baik dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Al' Alam, M. P. (2019). The effect of financial reporting quality, debt maturity, political connection, and corporate governance on investment efficiency: Evidence from Indonesia. *International Journal of Innovation, reativity and Change* , 39-56.
- Bulo, Arafat, & Anggraini. (2016). pengaruh mekanisme corporate governance dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* , 1-21.
- Dwiyani, Badera, & Sudana. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 4.
- Erawati, A. &. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* , 144-157.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9 ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* .
- Ismiyanti. (2004). Struktur Kepemilikan, risiko, dan kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , 19.
- Kamsir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagafindo Persada.
- Melia. (2012). faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam efek syariah (DES) periode 2008-2010. *Fakultas Stariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta* .
- Mustika, & Ferdila. (2021). pengaruh reputasi KAP, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

- pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 589-600.
- Nurfadila, N. (2020). Does CSRD and GCG moderate the effect of Financial Performance on Stock Return. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 133-141.
- Nurfauziah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* , 36-53.
- Nurhusna, Gianis, & Safrida. (2021). pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* , 35-52.
- Pangestutu, Wijayanti, & Samrotun. (2020). determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan subsektor transportasi terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* , 164-175.
- Prastyo, Susilawati, & Purwanto. (2016). pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* , 4(1).
- Pratomo. (2021). pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* , 275-282.
- Rachmadhani. (2018). pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (study pada perusahaan manufaktur periode 2012-2016). *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya* .
- Rafikaningsi, Putra, & Sunarwijaya. (2020). ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten di bursa efek indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* , 116-136.
- Ratnadi. (2015). Pengaruh Umur Perusahaan dan Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi* , 530-545.
- Rianti. (2014). pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi* , 2(1).
- Saleh. (2004). studi empiris ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi* , 66-80.
- Sari. (2020). pengaruh umur perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Equity* , 71-88.
- Setyawan, F. A. (2020, Juli 29). *investasi industri melonjal 23 persen di tengah corona*. Retrieved April 21, 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/202007282211045-92-529960/investasi-industri-melonjak-23-persen-di-tengah-corona>
- Susilo, & Fatmayeti. (2017). analisis pengaruh probabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Media Riset Akuntansi* , 1.
- Zuliyanan, & Oktarini. (2018). pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 di bursa efek indonesia(BEI). *Akuntanika* , 80-87.